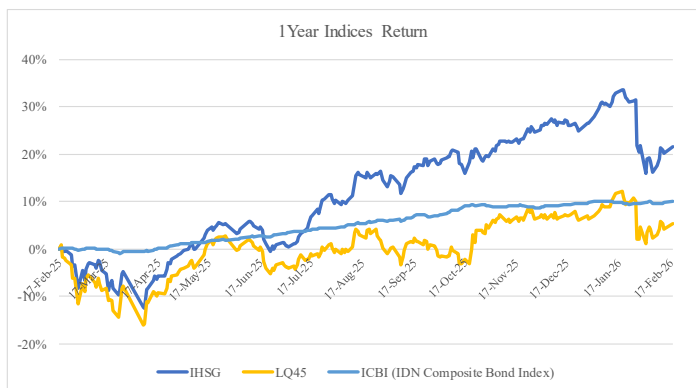
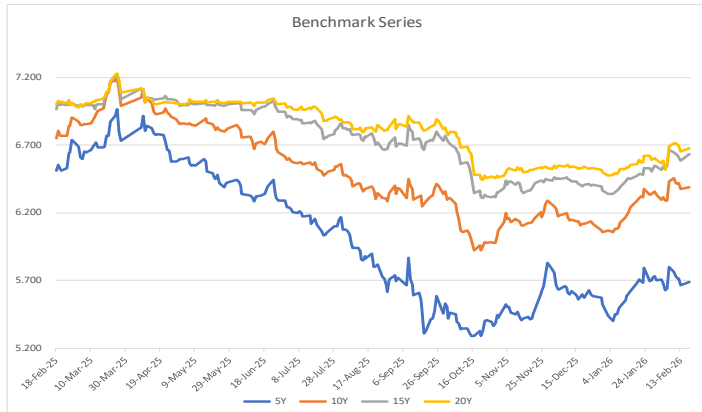
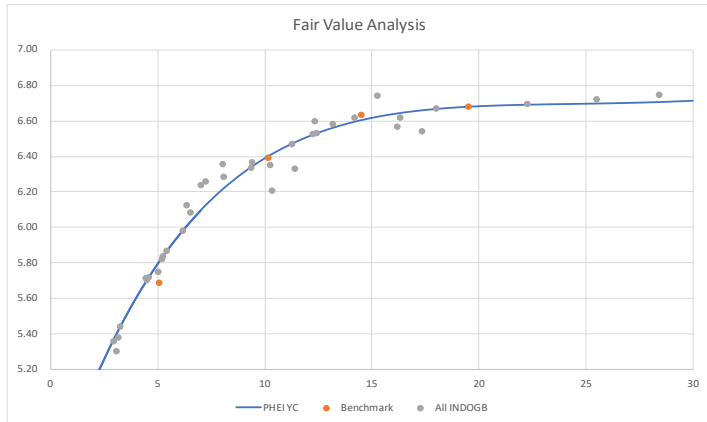


### MARKET DATA

Recapital Fund	NAB/UP	1 Hr(%)	1 Bln(%)	YTD(%)	1 Tm(%)	3 Tm(%)
IHSG	8310.23	1.19%	-8.43%	-3.89%	20.90%	20.51%
Infovesta Balance Fund Index	8321.749	0.46%	-0.77%	2.80%	22.17%	21.69%
Infovesta Equity Index	7537.29	0.94%	-1.74%	4.62%	34.34%	11.43%
LQ45	838.533	1.07%	-5.72%	-0.95%	4.29%	-12.14%
Infovesta Fixed Income Fund Index	5139.86	0.06%	0.06%	0.07%	6.68%	15.62%
Infovesta Government Bond Index	11313.12	0.06%	0.10%	-0.05%	6.62%	15.65%
Infovesta Money Market Fund Index	1828.48	0.06%	0.36%	0.55%	4.87%	14.47%
Recapital Equity	531.0001	0.73%	-2.84%	1.98%	11.49%	24.94%
Recapital Balance Fund	829.00	0.20%	-0.61%	0.47%	6.35%	12.22%
Recapital PT Dana Gemilang	1039.413	0.08%	0.53%	0.77%		
Recapital MM Liquid	1026.45	0.07%	0.49%	0.72%		



### Market Review

IHSG *rebound* kuat sepanjang pekan dan ditutup menguat +3,49% WoW ke 8.212,27, ditopang reli sektor komoditas/energi dan saham-saham terkait batu bara-logam. Aktivitas perdagangan relatif stabil: rata-rata volume harian naik +4,73% WoW, namun rata-rata nilai transaksi turun -6,27% WoW, mengindikasikan kenaikan indeks lebih banyak didorong rotasi & kenaikan harga pada saham tertentu ketimbang *broad-based high-value buying*. Dari sisi arus dana, asing masih agresif jual bersih dengan net foreign sell -Rp5,47 triliun (melebar dari pekan sebelumnya).

Pasar SBN bergerak *range-bound* cenderung menguat terbatas sepanjang 9–13 Februari, dengan volatilitas dipengaruhi arah suku bunga global dan rilis data AS. Di awal pekan, SBN sempat rebound seiring turunnya ekspektasi inflasi 1 tahun ke depan di AS, serta komentar BI yang membuka ruang pemangkasan suku bunga (tetap data-dependent pada rupiah & inflasi). Namun sentimen kemudian bercampur: data tenaga kerja AS yang solid menahan ekspektasi pelonggaran The Fed dan sempat menekan yield naik. Menjelang akhir pekan, pasar kembali bergerak terbatas sambil menunggu rilis inflasi AS (CPI).

**Update 18 Februari** menunjukkan tone pasar obligasi lebih positif, *benchmark* SUN kompak menguat (harga naik, yield turun tipis) didorong sentimen *risk-on* dari kabar negosiasi tarif dagang Indonesia–AS, serta CPI AS Januari yang melandai (headline **2,4% yoy**, core **2,5% yoy**) sehingga membantu menurunkan tekanan global yields—meski pasar tetap mewaspada narasi “rate cut tidak agresif” dari diskusi internal The Fed.

Rangkuman Pergerakan *Yield Benchmark* (WoW):

- FR0109 (5Y): 5,69% (-7,8 bps)
- FR0108 (10Y): 6,39% (-6,3 bps)
- FR0106 (15Y): 6,63% (-1,8 bps)
- FR0107 (20Y): 6,68% (-3,5 bps)

### Domestic Sentiment

- OJK/BEI/KSEI mempercepat langkah penguatan integritas pasar sebagai tindak lanjut masukan MSCI; update ini ikut membantu menstabilkan persepsi investor terhadap pasar modal domestik.
- BI diperkirakan akan mempertahankan BI-Rate 4,75% pada RDG BI 18 – 19 Februari 2026 dan menegaskan fokus stabilitas rupiah di tengah ketidakpastian global, sambil tetap menjaga ruang dukung pertumbuhan.

### Global Sentiment

- Inflasi AS Januari melandai *headline* 2,4% yoy dan *core* 2,5% yoy, mendorong ekspektasi suku bunga lebih bersahabat dan membantu risk assets (termasuk obligasi EM).
- Meski CPI turun, pasar tetap hati-hati karena sebagian pejabat The Fed masih menekankan kebijakan “tetap restriktif lebih lama” bila inflasi tidak turun konsisten .

### Disclaimer

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed

### Investment & Research Team

**Suwono Kusuma**  
Head of Investment

suwono.kusuma@recapital.co.id  
(021) 2702277

**Ajje Katon Suryo**  
Fixed Income Fund Manager

ajje.suryo@recapital.co.id  
(021) 2702277